

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang berisikan informasi atas kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai perusahaan dalam kondisi baik atau tidak, sehingga pihak yang berkepentingan dapat melakukan proses pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan (Hidayat, 2018, hlm. 2). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat menimbulkan terjadinya kenaikan atau penurunan atas kinerja keuangan perusahaan, hal-hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi permasalahan global. Terjadinya pandemi Covid-19 secara global dalam periode belakangan ini memiliki pengaruh terhadap turunnya kinerja keuangan perusahaan. Turunnya kinerja keuangan perusahaan memiliki potensi untuk dilakukannya manajemen laba oleh manajemen untuk memperlihatkan gambaran laporan keuangan yang terlihat lebih baik dari yang sebenarnya, sehingga hal tersebut akan menimbulkan informasi yang tidak akurat dan merugikan pengguna laporan keuangan (Maryati et al., 2022, hlm. 265).

Perseroan Terbatas memiliki kewajiban untuk menyerahkan laporan keuangan yang dimilikinya kepada kantor akuntan publik untuk dilaksanakan proses audit, sehingga resiko kekeliruan atas informasi dalam laporan keuangan dapat terdeteksi. Audit laporan keuangan dilakukan untuk menilai dan menentukan apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material yang berpengaruh terhadap laporan keuangan secara keseluruhan (Arum Ardianingsih, 2021, hlm. 4). Audit bertujuan untuk membentuk sebuah opini yang didasarkan atas informasi laporan keuangan. Audit dilakukan oleh seorang auditor yang berkompeten dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Kewajaran atas penyajian laporan keuangan dipengaruhi oleh akun-akun yang tersaji didalamnya, salah satunya yaitu penyajian atas akun utang usaha. Utang usaha merupakan suatu kewajiban yang timbul atas peristiwa dimasa lalu yang penyelesaiannya menyebabkan arus kas keluar (Zamzami & Nusa, 2017, hlm. 19). Utang tersebut timbul akibat adanya transaksi yang pelunasannya dibebankan kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Utang usaha merupakan salah satu komponen yang ada dalam laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan dana perusahaan sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Terdapatnya kesalahan pencatatan nominal atau saldo utang usaha yang berbeda dari yang sebenarnya dan dilaporkan dalam laporan keuangan akan menyebabkan potensi adanya ketidakwajaran atas laporan keuangan tersebut.

Pemeriksaan terhadap akun utang usaha sangat penting dilakukan, hal ini berkaitan dengan adanya kecenderungan perusahaan melakukan pembelian kredit atas barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasionalnya sehingga menimbulkan utang usaha dengan saldo yang cukup besar. Pemeriksaan dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat salah saji dalam penyajian akun utang usaha dalam laporan keuangan. Penyajian atas saldo utang usaha yang lebih rendah dari saldo aset yang tersaji pada laporan keuangan akan berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan. Pemeriksaan akun utang usaha ditujukan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan utang usaha dengan sebenar-benarnya.

Proses pelaksanaan audit dilaksanakan auditor dengan mengacu pada prosedur audit yang ada. Prosedur audit merupakan langkah-langkah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor untuk mendapatkan bukti audit, mengevaluasi bukti audit, dan menjadikan bukti audit yang ditemukan sebagai alat pertimbangan dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Prosedur audit atas akun utang usaha meliputi kegiatan pemeriksaan saldo utang yang disajikan dalam laporan keuangan dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian atas saldo tersebut ke dokumen pendukungnya, hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa saldo utang usaha telah dicatat dengan benar dan lengkap dengan berdasar atas informasi transaksi akun utang usaha yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan.

Tanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pihak penyedia layanan audit. Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti atau KAP BAMS memberikan jasa audit dengan memegang amanah dari PPAJP-DEPKEU dan IAPI untuk mematuhi Standar Pemeriksaan Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia. PT. PQR merupakan salah satu klien Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti yang kegiatan operasional perusahaannya melibatkan pihak lain berkaitan dengan transaksi kredit, sehingga hal tersebut menimbulkan munculnya utang usaha dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya manipulasi atas akun utang usaha melalui penetapan utang yang lebih rendah dari yang sebenarnya dimiliki, sehingga menimbulkan pelaporan posisi keuangan yang menguntungkan, maka harus dilakukan pemeriksaan atas akun utang usaha untuk memastikan wajar atau tidaknya penyajian akun tersebut dalam laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengatahui lebih lanjut dalam laporan tugas akhir yaitu dengan membahas tentang *Prosedur Audit Utang Usaha Pada PT. PQR Oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti.*

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui prosedur audit atas akun utang usaha pada PT. PQR oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti.
- b. Untuk mengetahui dokumen yang terkait dengan prosedur audit atas akun utang usaha pada PT. PQR oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan bidang auditing, khususnya pada kegiatan audit atas akun utang usaha.
 2. Laporan tugas akhir diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau informasi dalam pembuatan tugas akhir dengan topik sejenis mengenai prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha.
- b. Manfaat Praktis:
1. Bagi perusahaan
Dapat menjadi bahan tinjauan dan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja audit.
 2. Bagi Universitas
Diharapkan dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan KAP Bharata, Arifin, Mumajad dan Sayuti.